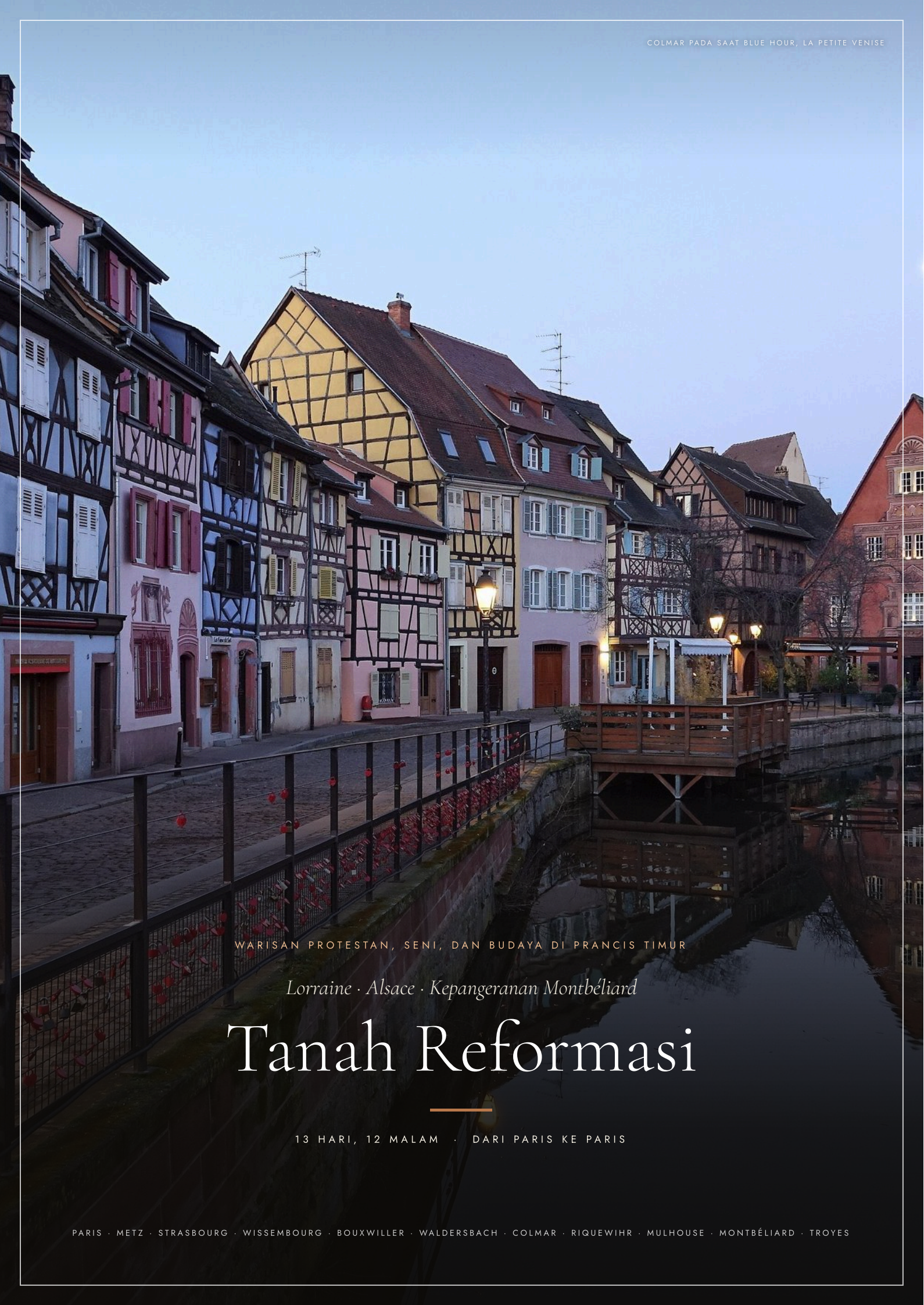


COLMAR PADA SAAT BLUE HOUR, LA PETITE VENISE

WARISAN PROTESTAN, SENI, DAN BUDAYA DI PRANCIS TIMUR

Lorraine · Alsace · Kepangeranan Montbéliard

Tanah Reformasi

13 HARI, 12 MALAM · DARI PARIS KE PARIS

PARIS · METZ · STRASBOURG · WISSEMBOURG · BOUXWILLER · WALDERSBACH · COLMAR · RIQUEWIHR · MULHOUSE · MONTBÉLIARD · TROYES

Yang dibangun oleh iman: *kota, sekolah, dan musik*

Tiga belas hari di antara Sungai Moselle dan Rhein, melintasi lanskap tempat Reformasi meninggalkan jejaknya dalam batu, musik, dan kehidupan sehari-hari.



STRASBOURG, PONTS COUVERTS DAN BARRAGE VAUBAN

Selama berabad-abad, Prancis timur adalah mozaik **kota kekaisaran bebas**, kepangeranan gerejawi, kabupaten, dan kadipaten, banyak di antaranya di luar kerajaan Prancis. Ketika gagasan Reformasi tiba pada tahun 1520-an, setiap wilayah menanggapinya dengan caranya sendiri: Strasbourg dan Mulhouse memilih Reformasi melalui keputusan dewan kota, para pangeran Lutheran memperkenalkannya di Bouxwiller, Riquewihr, dan Montbéliard, sedangkan Metz tetap menjadi kota tempat berbagai perbedaan hidup berdampingan.

Perjalanan ini tidak menceritakan ulang kisah perang-perang agama. Ia menelusuri apa yang **dibangun** oleh Reformasi: gereja dengan orgel megah, sekolah Latin dan gimnasium, seorang pendeta yang menjadikan desa-desa pegunungan miskin teladan pendidikan, dan keluarga pengusaha yang memasok kain cetak ke separuh Eropa.

Sekaligus perjalanan ini membawa Anda melewati beberapa lanskap dan kota terindah di Prancis: **desa-desa berangka kayu** di sepanjang Jalur Anggur Alsace, kanal-kanal Colmar, patung Gotik, **Altar Isenheim**, dan riesling yang dicicipi langsung di tempat pembuatnya. Hotel pilihan, bus pariwisata pribadi dari hari pertama hingga terakhir, dan tempo yang santai memberi Anda waktu untuk benar-benar melihat.

Enam bab, *satu lanskap penuh iman*

Setiap daerah menambahkan satu bab; urutan perjalanan itu sendiri adalah bagian dari kisahnya.


METZ, TEMPLE NEUF DI TEPI SUNGAI MOSELLE

Bab I

Negeri penuh perbedaan

PARIS · METZ

Kota kekaisaran bebas di antara kerajaan dan kekaisaran, tempat tradisi Katolik dan Reformed hidup berdampingan.

Bab II

Sebuah kota memilih Reformasi

STRASBOURG

Bucer, Calvin, dan Katharina Zell: kota para pencetak menjadi ibu kota Reformasi di Rhein Hulu.


ORGEL SILBERMANN DI GEREJA SAINT-THOMAS


JENDELA MAWAR, WISSEMBOURG

Bab III

Membangun lembaga Protestan

WISSEMBOURG · BOUXWILLER

Gereja, sekolah, dan kediaman pangeran: Reformasi di luar kota-kota besar.

Bab IV

Iman dalam pendidikan dan seni

WALDERSBACH · COLMAR

Seorang pendeta yang mengajari seluruh lembah membaca, dan sebuah altar yang dilukis menjelang Reformasi.


COLMAR, ALTAR ISENHEIM


RIQUEWIHR, MENARA DOLDER DI MALAM HARI

Bab V

Warisan budaya dan sosial

RIQUEWIHR · MULHOUSE

Kebun anggur Württemberg, republik kota Reformed, dan keluarga-keluarga kain cetak.

Bab VI

Kepangeranan yang tetap Lutheran

MONTBÉLIARD · TROYES

Empat abad di bawah para Adipati Württemberg, identitas Lutheran berbahasa Prancis, dan di Troyes perjalanan pulang dimulai.


MONTBÉLIARD, KASTIL PARA ADIPATI



Orgel Silbermann di Gereja Saint-Matthieu, Colmar
JOHANN ANDREAS SILBERMANN, 1755

TIGA ABAD DALAM DELAPAN TANGGAL

Dari Altar Isenheim hingga keputusan Mulhouse

Bagaimana sebuah mozaik kota dan kepangeranan menerima Reformasi?

1516 — ALTAR ISENHEIM
Grünewald dan Nicolaus dari Hagenau menyelesaikan altar untuk rumah sakit para Antonit di Isenheim.

1529 — STRASBOURG MENGHAPUS MISA
Setelah bertahun-tahun khotbah Bucer, Capito, dan Zell, dewan kota memilih Reformasi.

1538 — STURM DAN CALVIN
Johannes Sturm membuka gimnasiumnya dan Calvin datang melayani para pengungsi Prancis.

1575 — COLMAR MENJADI PROTESTAN
Kota kekaisaran itu membuka bekas gereja Fransiskan Saint-Matthieu untuk ibadah Protestan.

1601 — GEREJA MONTBÉLIARD
Heinrich Schickhardt mulai membangun Gereja Saint-Martin, yang rampung pada 1607.

1685 — PENGECUALIAN ALSACE
Louis XIV mencabut Edik Nantes, tetapi Alsace tetap mempertahankan gereja-gereja Lutheran dan Reformed-nya.

1767 — OBERLIN DI BAN DE LA ROCHE
Seorang pendeta muda tiba di Waldersbach dan melayani lembah itu selama lima puluh sembilan tahun.

1798 — MULHOUSE MENJADI PRANCIS
Republik kota Reformed, yang sejak 1515 bersekutu dengan Konfederasi Swiss, memutuskan bergabung dengan Prancis.

Dari Sungai Moselle *hingga tanah Württemberg*

Sepuluh etape, enam hotel, dan satu bus pariwisata pribadi, dari penyambutan di bandara hingga perpisahan.



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Paris	Metz	Strasbourg	Wissembourg	Waldersbach	Colmar	Riquewihr	Mulhouse	Montbéliard	Troyes
HARI 1	HARI 2 – 3	HARI 4 – 6	HARI 6	HARI 7	HARI 7 – 9	HARI 9	HARI 10	HARI 10 – 11	HARI 12
Pont Neuf dan Île de la Cité	*Katedral Saint-Étienne*	*Katedral Notre-Dame*	*Gereja Saint-Pierre-et-Paul*	*Lembah Ban de la Roche*	*Maison Pfister*	*Menara Dolder*	*Gereja Saint-Étienne*	*Gereja Saint-Martin*	*Rue Émile-Zola*

Di sepanjang jalan: Pays de Hanau, Lembah Bruche, La Petite Venise, dan Jalur Anggur Alsace.

13	10	4★ – 5★	1
HARI, 12 MALAM	ETAPE	HOTEL PREMIUM	BUS PRIBADI UNTUK SELURUH PERJALANAN



RUTE PERJALANAN

Dari Paris *ke Sungai Rhein, lalu kembali ke Paris*

Dari penyambutan di bandara hingga transfer terakhir, Anda bepergian dengan bus pariwisata pribadi yang sama. Garis putus-putus adalah perjalanan sehari dari Strasbourg dan Colmar.

1 Paris
HARI 1, 12 – 13

2 Metz
HARI 2 – 3

3 Strasbourg
HARI 4 – 6

4 Wissembourg
HARI 6

5 Bouxwiller
HARI 6

6 Waldersbach
HARI 7

7 Riquewihr
HARI 9

8 Colmar
HARI 7 – 9

9 Mulhouse
HARI 10

10 Montbéliard
HARI 10 – 11

11 Troyes
HARI 12

UNTUK PROFESIONAL PERJALANAN

Untuk siapa *perjalanan ini?*

Pelancong yang tertarik pada warisan Protestan

Rombongan dari gereja Lutheran, Reformed, dan Injili yang ingin menemukan akar tradisi mereka di Eropa berbahasa Prancis dan Jerman.

Pelancong budaya

Pencinta patung Gotik, orgel, lukisan, dan arsitektur, yang memandang sejarah agama sebagai kunci untuk memahami apa yang mereka lihat.

Pencinta sejarah gereja

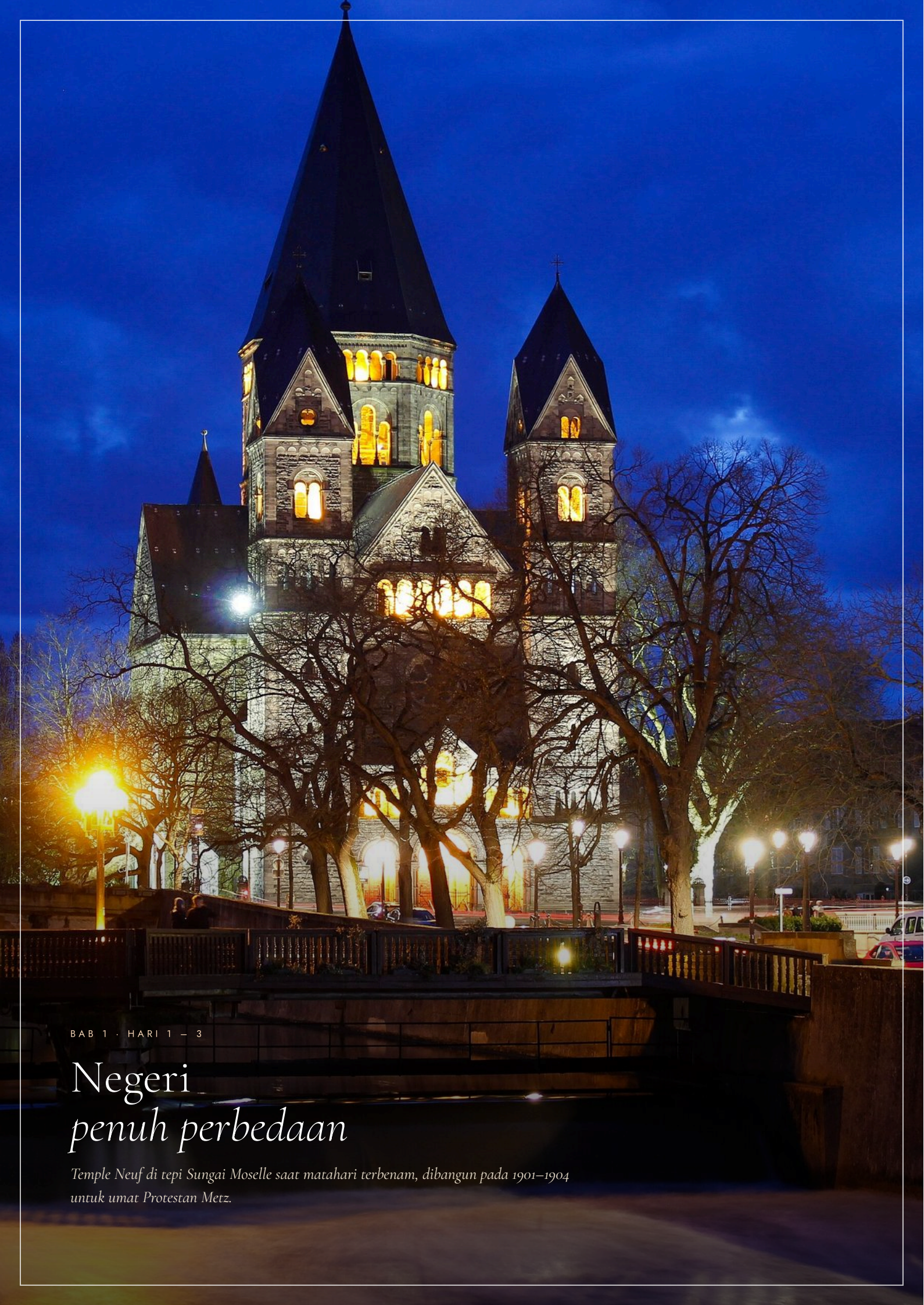
Peserta dari semua gereja. Warisan Katolik pun ditampilkan apa adanya: sebagai bagian dari sejarah Kristen bersama.

Keluarga berakar Alsace atau Swiss

Banyak keluarga emigran berasal dari lembah-lembah ini. Penelusuran silsilah tidak disediakan, tetapi Anda akan menjumpai masa lalu itu dari dekat.

SEKILAS PERJALANAN

DURASI	13 hari, 12 malam
KEDATANGAN / KEBERANGKATAN	Bandara Paris-Charles de Gaulle (CDG) / Bandara Paris-Charles de Gaulle (CDG)
ETAPE UTAMA	Paris, Metz, Strasbourg, Wissembourg, Bouxwiller, Waldersbach, Colmar, Riquewihr, Mulhouse, Montbéliard, Troyes
NEGARA	Prancis (region Grand Est dan Bourgogne-Franche-Comté)
TRANSPORTASI	Bus pariwisata pribadi ber-AC dan bertoilet selama seluruh perjalanan, termasuk kembali ke Paris dan transfer terakhir ke bandara
PENDAMPINGAN	Pendamping perjalanan berbahasa Indonesia selama seluruh perjalanan, pemandu lokal spesialis pada kunjungan utama
ROMBONGAN	Disarankan 15 – 35 orang; beberapa kunjungan dalam ruangan lebih baik dibagi menjadi dua kelompok kecil
HOTEL	Hotel premium bintang 4 dan 5, dipilih karena lokasi dan karakternya
WAKTU TERBAIK	Akhir April – Juni, September – Oktober; masa Adven (pasar Natal) atas permintaan



BAB 1 · HARI 1 – 3

Negeri *penuh perbedaan*

Temple Neuf di tepi Sungai Moselle saat matahari terbenam, dibangun pada 1901–1904 untuk umat Protestan Metz.



SUNGAI SEINE SAAT MATAHARI TERBENAM, PARIS

HARI 1 · PARIS

Paris, *gerbang menuju timur*

PAGI	SIANG	MALAM
Tiba di Paris-Charles de Gaulle *disambut pendamping perjalanan*	Dengan bus ke pusat Paris (sekitar 1 jam) *check-in dan istirahat*	Makan malam penyambutan *menginap di Paris*

Malam pertama untuk memasuki suasana perjalanan.

Pendamping perjalanan menyambut rombongan di bandara, lalu bus menuju **Paris**. Setelah check-in, siang hari bebas: untuk beristirahat setelah penerbangan atau berjalan-jalan pertama di tepi Sungai Seine.

Saat makan malam, rancangan perjalanan dijelaskan. Wilayah yang akan Anda lintasi selama berabad-abad termasuk dalam **Kekaisaran Romawi Suci**, dan sejarah Reformasinya berbeda dari kerajaan Prancis. Besok kita berangkat ke timur.

TAHUKAH ANDA?

1793

Tahun ketika Montbéliard menjadi bagian Prancis; Mulhouse menyusul pada 1798. Sebagian besar perjalanan ini melintasi wilayah yang baru belakangan bergabung dengan Prancis.



KATEDRAL SAINT-ÉTIENNE DI METZ DALAM CAHAYA SENJA

HARI 2 — METZ

Metz, di antara *kerajaan dan kekaisaran*

PAGI

Dengan bus Paris → Metz (sekitar 4 jam 30 menit, dengan istirahat)

perjalanan terpanjang di minggu pertama

SIANG

Katedral Saint-Étienne dan Temple Neuf

pemandu lokal

MALAM

Malam bebas

menginap di Metz

Katedral cahaya, dan sebuah gereja di atas air.

Selama berabad-abad, **Metz** adalah kota kekaisaran bebas. Khotbah Reformasi sampai di kota ini pada **tahun 1520-an**, dan komunitas Protestan hidup, silih berganti antara toleransi, pembatasan, dan pengasingan, berdampingan dengan salah satu keuskupan Katolik besar di timur.

Katedral Saint-Étienne, **"lentera Allah"**, memiliki salah satu bidang kaca patri terluas di Eropa, dari jendela abad pertengahan hingga karya **Marc Chagall**. Di sebuah pulau di Sungai Moselle berdiri **Temple Neuf**, dibangun pada 1901–1904 ketika Metz menjadi bagian Kekaisaran Jerman: bab yang lebih muda dari sejarah panjang yang sama.

TAHUKAH ANDA?

1552

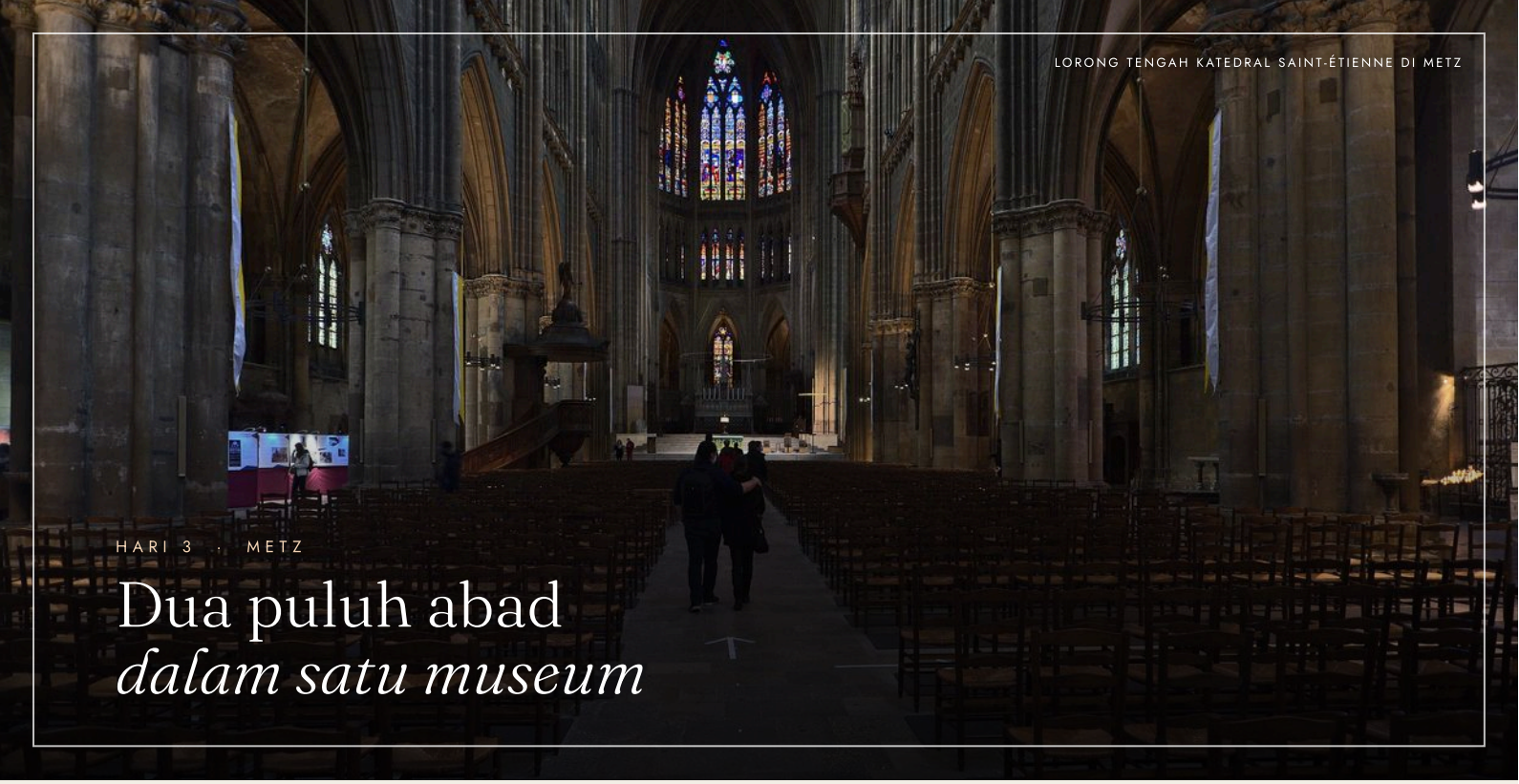
Henri II, raja Katolik yang bersekutu dengan para pangeran Protestan Jerman melawan Karl V, merebut Metz, Toul, dan Verdun.



KUBAH KATEDRAL SAINT-ÉTIENNE



TEMPLE NEUF DI PULAUNYA



LORONG TENGAH KATEDRAL SAINT-ÉTIENNE DI METZ

HARI 3 · METZ

Dua puluh abad *dalam satu museum*

PAGI	SIANG	MALAM
Musée de La Cour d'Or *pemandu lokal*	Mencicipi kuliner khas Lorraine (jika memungkinkan) *waktu bebas di kota tua*	Malam bebas *menginap di Metz*

TAHUKAH ANDA?

Abad IV

Saint-Pierre-aux-Nonnains semula bagian dari bangunan Romawi sebelum menjadi gereja: salah satu gereja tertua di Prancis.

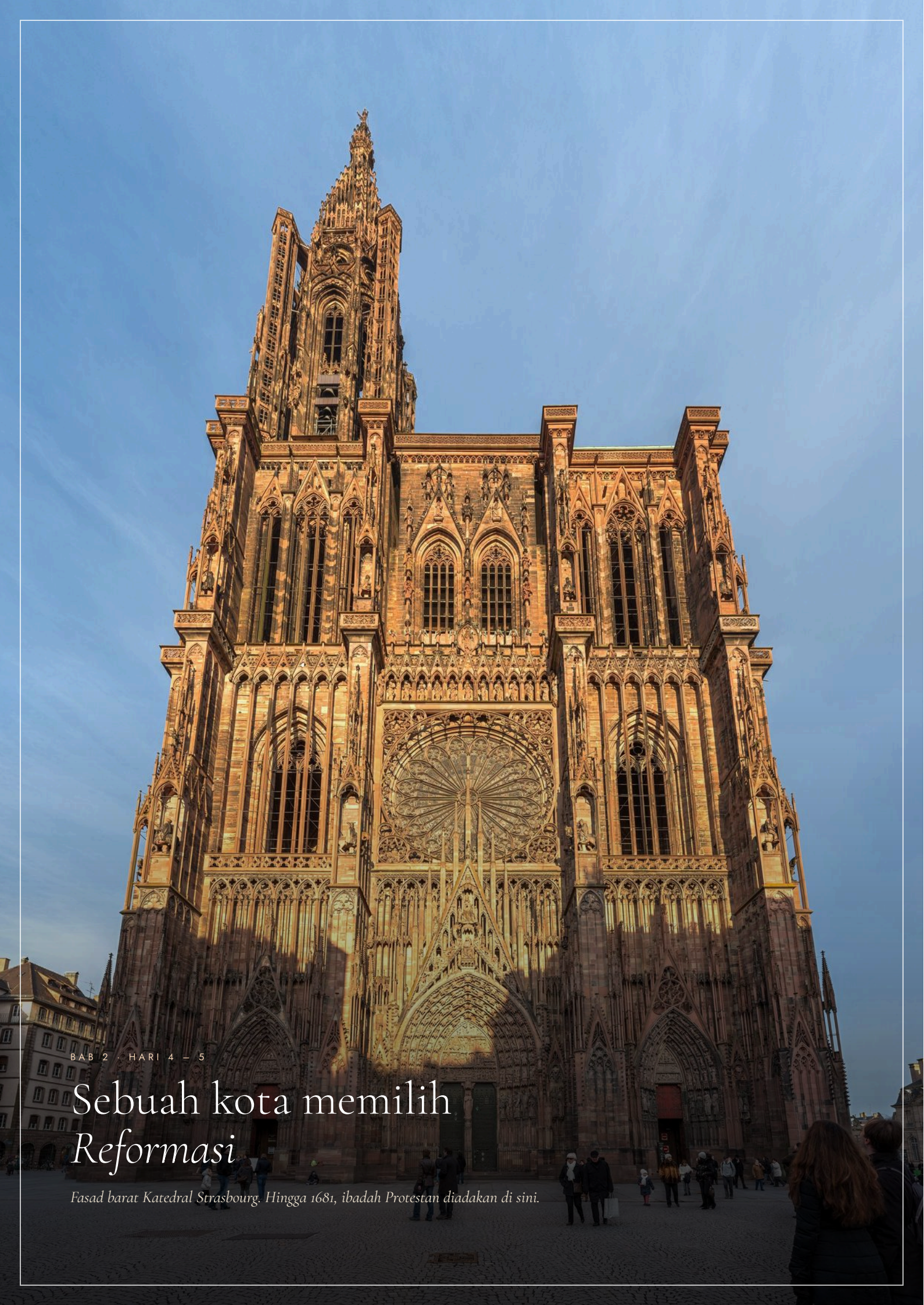
Dari Metz Romawi hingga Renaisans, dan cita rasa Lorraine.

Musée de La Cour d'Or, yang tersebar di sejumlah bangunan bersejarah, menceritakan sejarah Metz, dari pemandian Galia-Romawi hingga patung dan lukisan abad pertengahan. Sekat paduan suara berukir dari **Saint-Pierre-aux-Nonnains** mengenang salah satu gereja tertua di Prancis.

Siang hari, **sesi mencicipi kuliner khas Lorraine** memperkenalkan kelezatan daerah ini: buah **mirabelle** keemasan dengan brendi dan selainya, serta keju setempat. Setelah itu waktu bebas di sekitar Place Saint-Louis yang berarkade.



METZ DAN SUNGAI MOSELLE



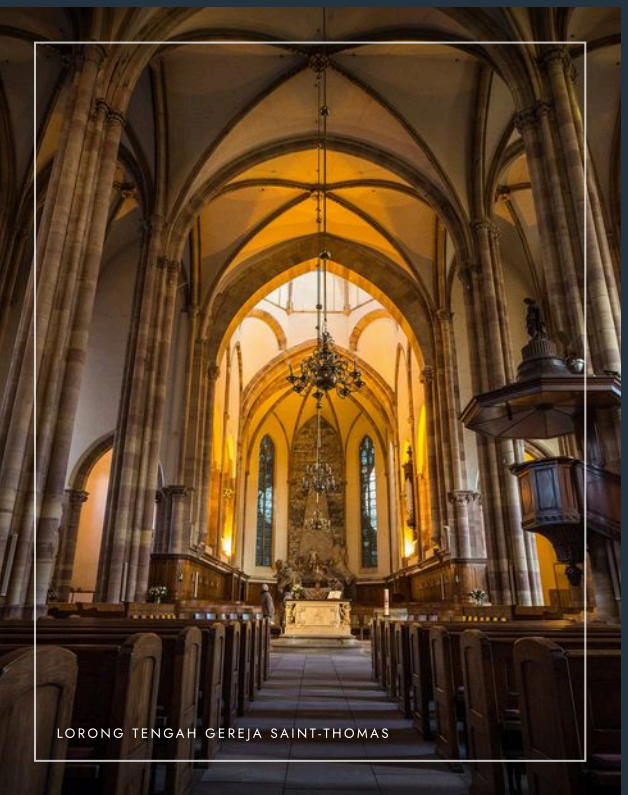
BAB 2 · HARI 4 – 5

Sebuah kota memilih *Reformasi*

Fasad barat Katedral Strasbourg. Hingga 1681, ibadah Protestan diadakan di sini.



ORGEL SILBERMANN DI GEREJA SAINT-THOMAS



LORONG TENGAH GEREJA SAINT-THOMAS

HARI 4 · STRASBOURG

Strasbourg, *kota para pengkhotbah dan pencetak*

PAGI	Dengan bus Metz → Strasbourg (sekitar 2 jam 15 menit) *Gereja Saint-Thomas*
SIANG	Katedral dan La Petite France *pemandu lokal*
MALAM	Malam bebas *menginap di Strasbourg*

Reformasi di Rhein Hulu, di tempatnya sendiri.

Percetakan dan dewan kota menjadikan **Strasbourg** pusat Reformasi. Di sekitar **Martin Bucer**, Wolfgang Capito, dan Matthäus Zell, kota ini memilih pembaruan dan menghapus misa pada **1529**. Dari 1538 hingga 1541, **Yohanes Calvin** menjadi pendeta jemaat pengungsi Prancis di sini.

Di **Gereja Saint-Thomas**, gereja Protestan selama lima abad, terdapat orgel yang dibangun Johann Andreas **Silbermann** pada 1741 dan pernah dimainkan Mozart pada 1778. Siang hari kita mengunjungi katedral dan kanal-kanal **La Petite France**.

TAHUKAH ANDA?

1524

Katharina Schütz menikah dengan pengkhotbah Matthäus Zell. Ia menulis, menerbitkan nyanyian rohani, dan menampung para pengungsi: suara perempuan yang langka dalam Reformasi.



STRASBOURG, MAISON KAMMERZELL DAN KATEDRAL

HARI 5 · STRASBOURG

Seni religius *dan musik Protestan*

PAGI	SIANG	MALAM
Gereja Protestan Saint-Pierre-le-Jeune *penjelasan orgel (atas permintaan)*	Musée de l'Œuvre Notre-Dame *pemandu lokal*	Makan malam tradisional khas Alsace *menginap di Strasbourg*

Seni religius abad pertengahan di gereja Protestan, dan para pemahat katedral.

Saint-Pierre-le-Jeune yang bergaya Gotik, gereja Protestan sejak Reformasi, menyimpan **lukisan dinding abad pertengahan** dan sekat paduan suara berukir: bukti bahwa Reformasi di Strasbourg tidak selalu berarti dinding polos. Jika memungkinkan, seorang organis memperkenalkan instrumennya dan tradisi musik Lutheran.

Di samping katedral, **Musée de l'Œuvre Notre-Dame** menyimpan patung-patung asli dari portal, termasuk **"Gereja dan Sinagoge"**, kaca patri, dan lukisan dari Rhein Hulu. Malam harinya Anda menikmati **makan malam tradisional khas Alsace**.

TAHUKAH ANDA?

1681

Katedral Strasbourg berfungsi sebagai gereja Protestan selama sekitar 150 tahun, hingga Louis XIV mengembalikannya untuk ibadah Katolik pada 1681.



PATUNG "SINAGOGE" DI PORTAL SELATAN KATEDRAL



KATEDRAL STRASBOURG



BAB 3 · HARI 6

Membangun lembaga *Protestan*

Lorong tengah Gotik Gereja Saint-Pierre-et-Paul di Wissembourg, gereja terbesar di Alsace setelah Katedral Strasbourg.

Di luar kota-kota besar: *Reformasi di kota kecil*

PAGI	SIANG	MALAM
Menuju Wissembourg (sekitar 1 jam 15 menit) *gereja biara dan Saint-Jean*	Menuju Bouxwiller (sekitar 1 jam) *Musée du Pays de Hanau*	Kembali ke Strasbourg (sekitar 1 jam) *menginap di Strasbourg*

Kota biara di perbatasan Jerman, dan ibu kota sebuah kabupaten Lutheran.

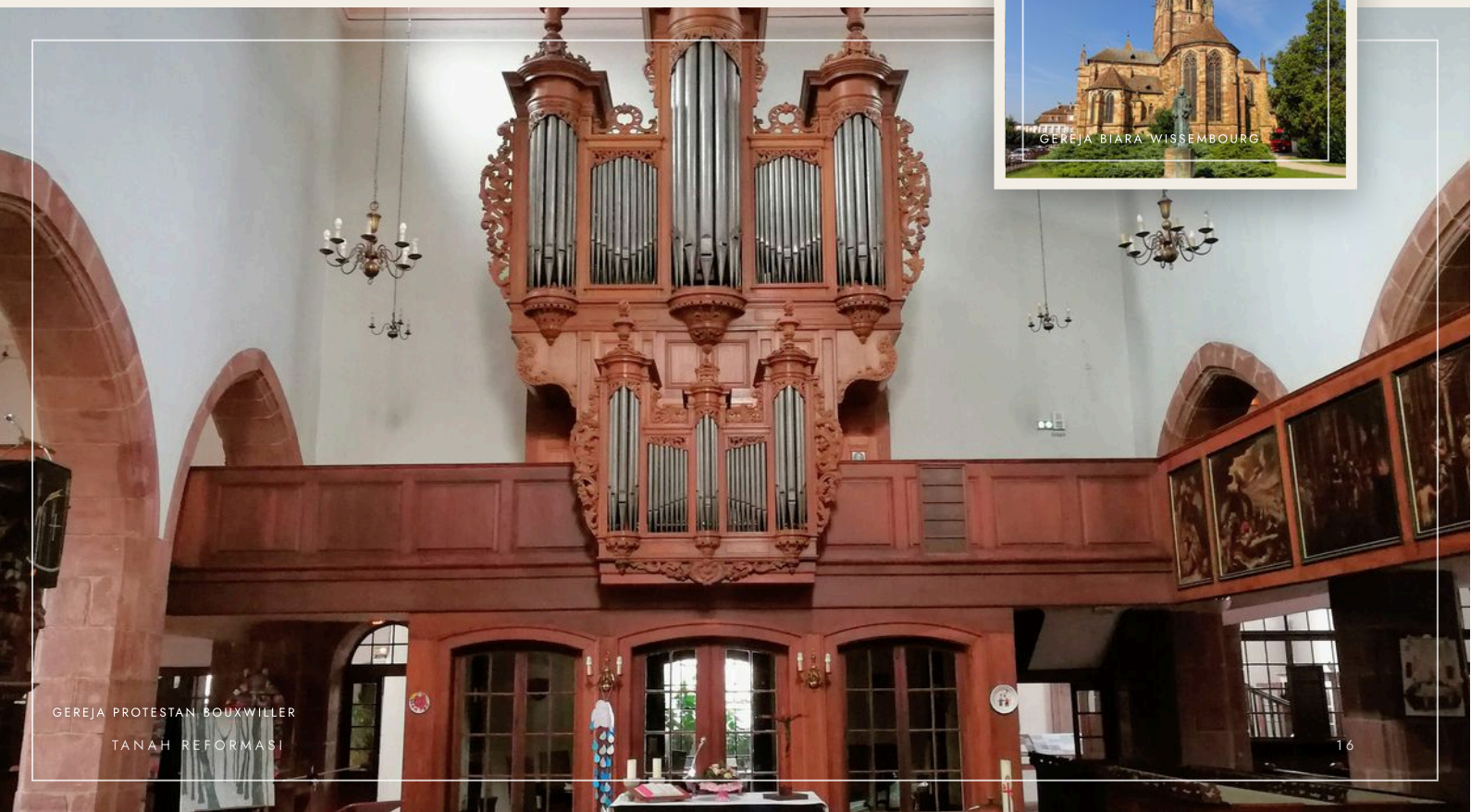
Wissembourg tumbuh di sekitar biara Benediktin. **Saint-Pierre-et-Paul** yang bergaya Gotik adalah gereja terbesar di Alsace setelah Katedral Strasbourg. Pada 1522–1523, **Martin Bucer** muda berkhotbah di sini sebelum melarikan diri ke Strasbourg; **Saint-Jean** di dekatnya menjadi gereja Protestan kota itu.

Siang hari kita mengunjungi **Bouxwiller**, kediaman para Pangeran **Hanau-Lichtenberg**, yang memperkenalkan Reformasi Lutheran pada pertengahan abad ke-16. **Musée du Pays de Hanau**, dengan perabot berlukis, pakaian tradisional, dan benda-benda kehidupan iman, memperlihatkan dunia Protestantisme pedesaan.

TAHUKAH ANDA?

sekitar 870

Otfrid, biarawan Biara Wissembourg, menulis kisah Injil dalam bahasa Jerman Tinggi Kuno: salah satu puisi besar pertama dalam bahasa Jerman.



GEREJA BIARA WISSEMBOURG

GEREJA PROTESTAN BOUXWILLER



BAB 4 · HARI 7 – 8

Iman dalam pendidikan *dan seni*

Altar Isenheim di bekas kapel Dominikan Musée Unterlinden, Colmar.



WALDERSBACH, TAMAN MUSÉE OBERLIN

HARI 7 — WALDERSBACH

Johann Friedrich Oberlin, *pendeta yang mendidik sebuah lembah*

PAGI	SIANG	MALAM
Dengan bus ke Lembah Bruche (sekitar 1 jam 30 menit) *Musée Jean-Frédéric Oberlin*	Makan siang di lembah, lalu menuju Colmar (sekitar 2 jam)	Malam bebas *menginap di Colmar*

TAHUKAH ANDA?

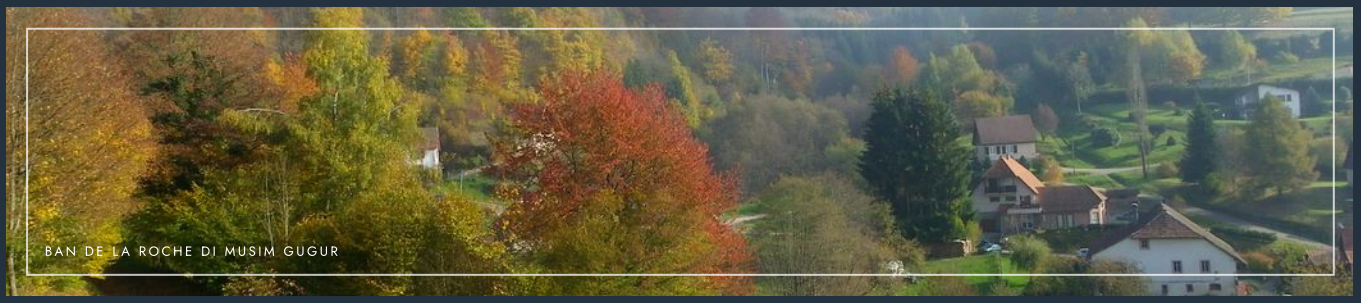
1833

Oberlin College di Ohio dinamai menurut namanya: salah satu perguruan tinggi Amerika pertama yang menerima mahasiswa perempuan dan kulit hitam.

Jalan, sekolah, dan kebun di sebuah paroki pegunungan yang miskin.

Pada **1767**, pendeta Lutheran **Johann Friedrich Oberlin** tiba di Ban de la Roche, lembah terpencil di Pegunungan Vosges. Selama hampir enam puluh tahun ia membangun jalan dan jembatan, memperkenalkan tanaman baru, dan bersama **Sara Banzet** serta **Louise Scheppler** membuka "sekolah merajut" untuk anak-anak kecil: salah satu taman kanak-kanak paling awal di Eropa.

Musée Oberlin di **Waldersbach** memamerkan peta, herbarium, dan bahan ajarnya, dan di taman sebelahnya tumbuh tanaman yang ia pelajari. Siang hari bus melintasi Pegunungan Vosges menuju **Colmar**.



BAN DE LA ROCHE DI MUSIM GUGUR



PANEL TENGAH, DIUKIR OLEH NICOLAUS DARI HAGENAU



GEREJA PROTESTAN COLMAR, SAINT-MATTHIEU

HARI 8 · COLMAR

Colmar, sebuah altar *menjelang Reformasi*

PAGI	Musée Unterlinden dan Altar Isenheim *pemandu lokal*
SIANG	Gereja Protestan Saint-Matthieu dan kota tua
MALAM	Malam bebas *menginap di Colmar*

Sebuah mahakarya Katolik, dan gereja sebuah kota Protestan.

Altar Isenheim, dilukis pada 1512–1516 oleh **Matthias Grünewald** dan diukir oleh **Nicolaus dari Hagenau**, dibuat untuk para Antonit yang merawat orang sakit. Adegan penyaliban ini milik dunia Katolik tepat sebelum Reformasi dan berbicara tentang ketakutan serta harapan zaman itu.

Pada 1575, kota kekaisaran Colmar memilih Reformasi. Bekas gereja Fransiskan **Saint-Matthieu** menjadi gereja Protestan; **orgel Silbermann**-nya berasal dari 1755. Siang hari berakhir di **La Petite Venise**.

TAHUKAH ANDA?

Gandum

Para Antonit merawat "api Santo Antonius", keracunan akibat gandum hitam yang tercemar. Orang-orang sakit dibawa ke hadapan altar ini.



BAB 5 · HARI 9 – 10

Warisan budaya *dan sosial*

Gereja Protestan Riquewihr di tengah kebun anggur. Hingga Revolusi Prancis, tempat ini milik Wangsa Württemberg.



RIQUEWIHR, MENARA DOLDER

HARI 9 · RIQUEWIHR

Riquewihr, *kebun anggur Wangsa Württemberg*

PAGI	SIANG	MALAM
Menuju Riquewihr (sekitar 30 menit) *tur berpemandu keliling desa*	Kunjungan ke keluarga pembuat anggur Alsace dengan sesi mencicipi (jika memungkinkan)	Malam bebas *menginap di Colmar*

Desa bertembok milik para Adipati Württemberg, dan anggur langsung dari sumbernya.

Di dalam tembok dan menara gerbang **Dolder** dari 1291, **Riquewihr** sejak abad ke-14 hingga Revolusi Prancis menjadi milik **Wangsa Württemberg**. Para pangeran memperkenalkan Reformasi Lutheran di sini pada tahun 1530-an, dan kastil Renaisans mereka masih berdiri di tepi desa.

Siang hari, sebuah **keluarga pembuat anggur** membuka gudangnya: riesling, gewurztraminer, pinot gris, dan kerja di kebun anggur di lereng-lereng. Anggur di sini tidak menceritakan sejarah gereja; ia sekadar bagian dari negeri ini.

TAHUKAH ANDA?

1324

Tahun ketika Riquewihr jatuh ke tangan para Pangeran Württemberg, yang juga menguasai Montbéliard: benang yang menghubungkan desa ini dengan akhir perjalanan.



RIQUEWIHR, DIKELILINGI KEBUN ANGGUR



RUMAH BERANGKA KAYU DI KOTA TUA

HARI 10 · MULHOUSE

Mulhouse, *republik Reformed dan kain cetak*

PAGI	SIANG	MALAM
Menuju Mulhouse (sekitar 1 jam) *Gereja Saint-Étienne dan museum sejarah*	Musée de l'Impression sur Étoffes *demonstrasi (atas permintaan)*	Menuju Montbéliard (sekitar 1 jam) *menginap di Montbéliard*

Republik kota kecil yang bersekutu dengan Konfederasi Swiss, dan ibu kota cetak kain.

Dari 1515 hingga 1798, **Mulhouse** adalah republik bebas yang bersekutu dengan **Konfederasi Swiss**, dan sejak tahun 1520-an kota Reformed. Di Place de la Réunion, **Gereja Saint-Étienne** bergaya neo-Gotik berhadapan dengan balai kota Renaisans yang berlukis, tempat **museum sejarah** berada.

Sejak 1746, keluarga-keluarga Protestan seperti **Koechlin** dan **Dollfus** menjadikan Mulhouse pusat katun cetak Eropa. **Musée de l'Impression sur Étoffes** menceritakan sejarah desain, kimia, dan kepedulian sosial ini.

TAHUKAH ANDA?

1798

Pada 4 Januari, Mulhouse memutuskan bergabung dengan Prancis. Maka berakhirlah hampir tiga abad sejarahnya sebagai republik merdeka.



BALAI KOTA BERGAYA RENAISANS

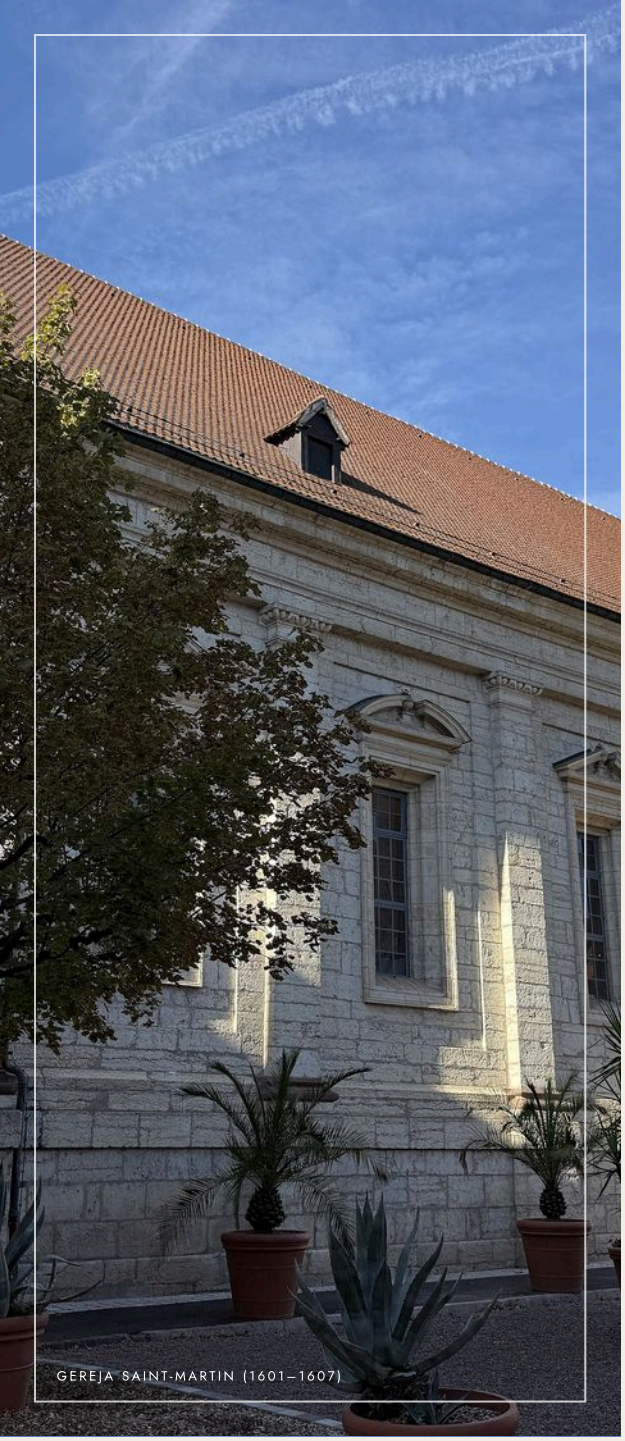
GEREJA SAINT-ÉTIENNE DI PLACE DE LA RÉUNION



BAB 6 · HARI 11 – 13

Kepangeranan *yang tetap Lutheran*

Kastil para Adipati Württemberg di atas Montbéliard. Hingga 1793 menjadi jantung sebuah kepangeranan Lutheran.



GEREJA SAINT-MARTIN (1601–1607)



ORGEL GEREJA SAINT-MARTIN

HARI 11 · MONTBÉLIARD

Montbéliard, *negeri Lutheran berbahasa Prancis*

PAGI	Gereja Saint-Martin dan kota tua *pemandu lokal*
SIANG	Kastil para Adipati Württemberg dan Musée Beurnier-Rossel
MALAM	Makan malam khas Franche-Comté *menginap di Montbéliard*

Dari gereja hingga kastil: warisan Württemberg.

Kabupaten **Montbéliard**, yang sejak abad ke-15 hingga 1793 diperintah oleh **para Adipati Württemberg**, menjadi Lutheran pada abad ke-16: negeri Protestan berbahasa Prancis di gerbang kerajaan. **Gereja Saint-Martin**, dibangun pada 1601–1607 oleh arsitek **Heinrich Schickhardt**, sering dianggap sebagai bangunan tertua yang masih ada di Prancis yang sejak awal didirikan sebagai gereja Lutheran.

Kastil di atas kota menampung museum daerah, dan **Musée Beurnier-Rossel** di sebuah rumah bangsawan abad ke-18 bercerita tentang kehidupan sehari-hari masa lampau. Atas permintaan, kami mengatur pertemuan dengan jemaat setempat atau momen musikal. Malam harinya Anda menikmati **makan malam khas Franche-Comté**.

TAHUKAH ANDA?

1769

Georges Cuvier, pendiri paleontologi, lahir di Montbéliard dan belajar di Stuttgart, ibu kota Württemberg.



TROYES, RUMAH BERANGKA KAYU DI RUE EMILE ZOLA

HARI 12 · TROYES DAN PARIS

Troyes, *dan malam terakhir di Paris*

PAGI

Dengan bus Montbéliard → Troyes (sekitar 3 jam 30 menit, dengan istirahat)

makan siang di kota tua

SIANG

Tur berpemandu di Troyes, lalu menuju Paris (sekitar 2 jam 30 menit)

MALAM

Makan malam perpisahan

menginap di Paris

Lorong berangka kayu dan kaca patri di jalan pulang.

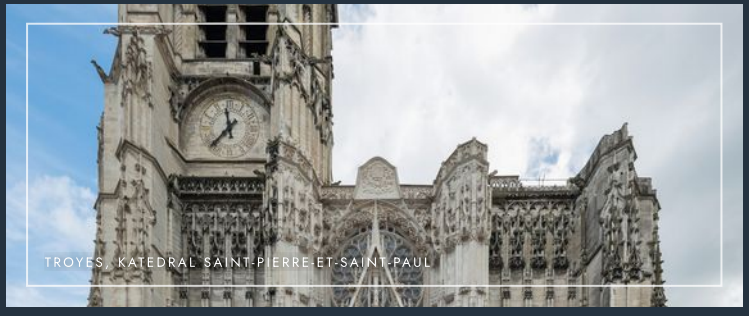
Di tengah antara Montbéliard dan Paris, **Troyes**, bekas ibu kota para Pangeran Champagne, membagi perjalanan menjadi dua. Kota tuanya masih memiliki ratusan **rumah berangka kayu** dari abad ke-16, dan gereja-gerejanya memiliki koleksi **kaca patri Renaisans** terkaya di Prancis.

Setelah tur berpemandu dari Katedral Saint-Pierre-et-Saint-Paul menyusuri lorong-lorong kota tua, bus menuju **Paris**. Malam harinya, **makan malam perpisahan** mengumpulkan rombongan untuk terakhir kalinya.

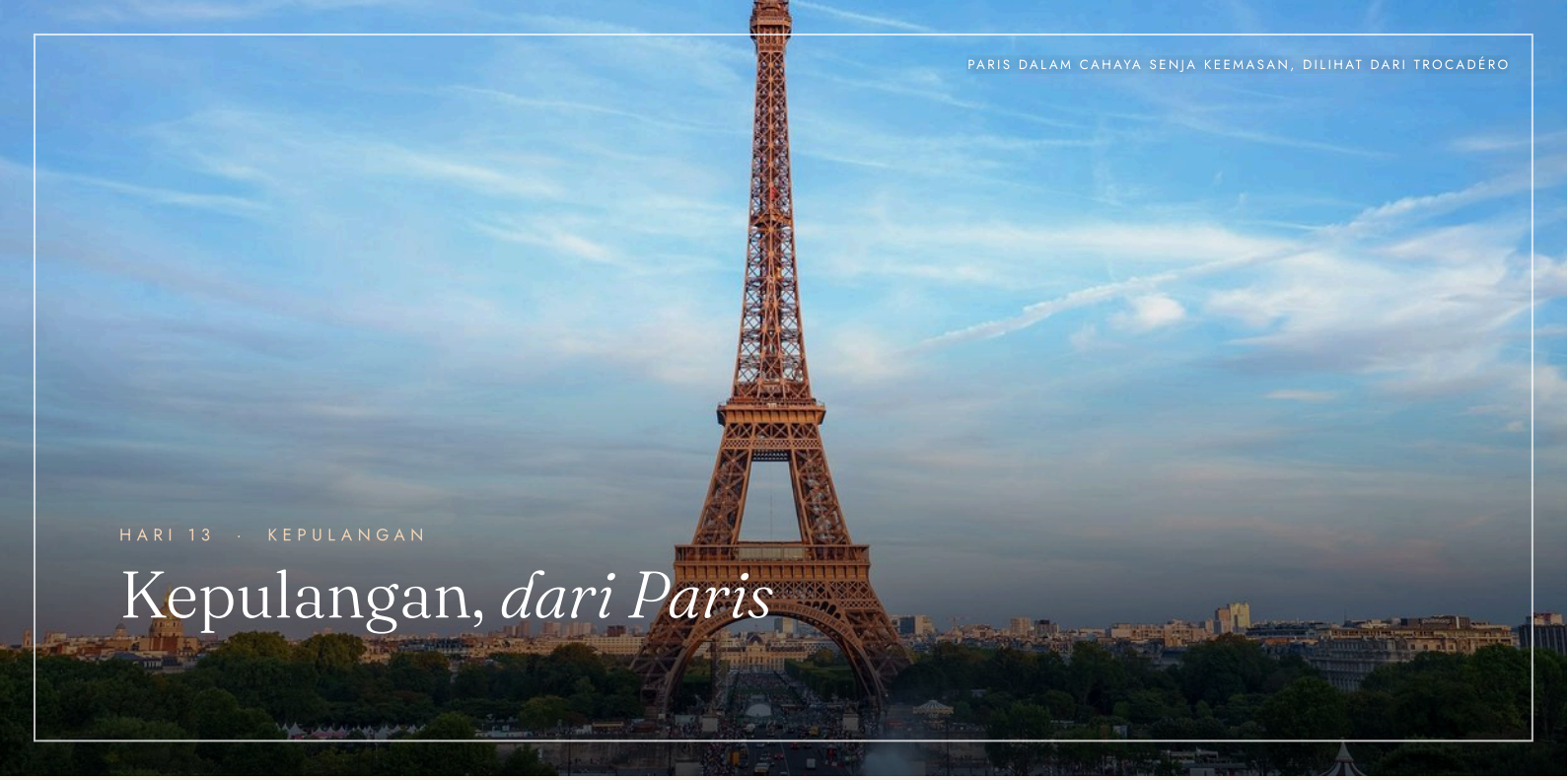
TAHUKAH ANDA?

Gabus

Dilihat dari atas, kota tua Troyes berbentuk gabus botol sampanye: kedipan mata pada daerah yang dahulu diperintah kota ini.


TROYES, KATEDRAL SAINT-PIERRE-ET-SAINT-PAUL


TRANSEP DAN KACA PATRI KATEDRAL TROYES



PARIS DALAM CAHAYA SENJA KEEMASAN, DILIHAT DARI TROCADÉRO

HARI 13 · KEPULANGAN

Kepulangan, *dari Paris*

PAGI	SIANG	MALAM
Sarapan di hotel *menyiapkan bagasi*	Dengan bus ke bandara Paris-Charles de Gaulle (sekitar 1 jam)	Penerbangan pulang internasional

Setelah malam terakhir di Paris, bus mengantar rombongan, sesuai jadwal penerbangan, ke **bandara Paris-Charles de Gaulle**. Dari penyambutan di bandara hingga transfer terakhir, Anda selalu bepergian dengan bus pariwisata pribadi yang sama.

SEBAGAI PENUTUP

Apa yang *dibangun* Reformasi

Dari Metz hingga Montbéliard, Reformasi di sini lebih mirip proyek pembangunan panjang daripada pertarungan: **gereja** dengan Firman dan musik sebagai pusatnya, **sekolah** dan gimnasium, pengabdian seorang pendeta bagi seluruh lembah, semangat wirausaha sebuah republik kecil. Mahakarya Katolik seperti katedral dan Altar Isenheim termasuk dalam sejarah yang sama, sejarah tempat komunitas-komunitas ini berasal.

Para peserta pulang membawa desa-desa berangka kayu dan batu Gotik, suara orgel Silbermann, cita rasa riesling, dan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana sebuah iman dalam lima abad dapat membentuk lanskap, bahasa, dan cara hidup.

ENAM SOROTAN PERJALANAN

Yang membuat perjalanan ini *istimewa*

01 **ALTAR ISENHEIM**
Salah satu mahakarya besar seni lukis Barat, di kapel Unterlinden, bersama pemandu spesialis.

02 **ORGEL SILBERMANN**
Gereja Saint-Thomas di Strasbourg dan Saint-Matthieu di Colmar: instrumen karya keluarga pembuat orgel Alsace yang termasyhur.

03 **LEMBAH OBERLIN**
Museum bagi para penikmat tentang pendidikan, botani, dan pengabdian sosial di sebuah paroki abad ke-18.

04 **DUA WILAYAH WÜRTTEMBERG**
Riquewihr dan Montbéliard, terhubung selama empat abad oleh wangsa yang sama.

05 **SEBUAH REPUBLIK KOTA**
Mulhouse, kota Reformed yang bersekutu dengan Konfederasi Swiss, dan dunia kain cetak.

06 **PARA PEMAHAT KATEDRAL**
Patung-patung asli Katedral Strasbourg, termasuk “Gereja dan Sinagoge”.



MUSÉE UNTERLINDEN, ALTAR ISENHEIM

PENGALAMAN BUDAYA

Mencicipi khas Lorraine
METZ
Mirabelle dengan brendi dan selainya, serta keju dari Lorraine.

Penjelasan orgel
STRASBOURG
Seorang organis memperkenalkan instrumen dan tradisi musik Lutheran (atas permintaan).

Makan malam khas Alsace
STRASBOURG
Hidangan daerah dalam suasana tradisional.

Keluarga pembuat anggur
RIQUEWIHR
Kunjungan gudang dan sesi mencicipi di kebun anggur keluarga (jika memungkinkan).

Warisan tekstil
MULHOUSE
Seni mencetak kain: demonstrasi atau lokakarya (atas permintaan).

Pengalaman kuliner dan anggur dipilih karena kualitas daerahnya dan tidak disajikan sebagai bagian dari sejarah Reformasi.

Satu standar: *premium, tanpa kompromi*

Standar kami

- Hotel premium bintang 4 dan 5, sedekat mungkin dengan pusat kota
- Bus pariwisata pribadi ber-AC dan bertoilet selama seluruh perjalanan
- Pendamping perjalanan berbahasa Indonesia sejak kedatangan hingga keberangkatan
- Pemandu lokal spesialis pada kunjungan utama
- Pengalaman kuliner dan budaya khas daerah, dipilih berdasarkan kualitas

Kota tempat menginap

Paris	1 malam
Metz	2 malam
Strasbourg	3 malam
Colmar	3 malam
Montbéliard	2 malam
Paris	1 malam

Dua belas malam di enam hotel. Kecuali antara Colmar dan Montbéliard, Anda paling sering berpindah hotel setiap dua hari.

TERMASUK

- 12 malam di hotel premium bintang 4 dan 5
- Bus pariwisata pribadi selama seluruh perjalanan, termasuk semua transfer bandara
- Pendamping perjalanan berbahasa Indonesia
- Tur berpemandu sesuai program final
- Makan yang disebutkan, termasuk makan malam penyambutan dan perpisahan
- Tiket masuk dan pengalaman sesuai penawaran final

OPSIONAL (ATAS PERMINTAAN)

- Penjelasan orgel secara privat di Strasbourg
- Lokakarya cetak kain di Mulhouse
- Pertemuan dengan jemaat Protestan setempat
- Keberangkatan pada masa Adven, saat pasar Natal

Layanan, makan, dan pengalaman final dikonfirmasi dalam penawaran biro perjalanan. Hotel dan layanan bergantung pada ketersediaan.

Baik diketahui *sebelum berangkat*



ATAP-ATAP BOUXWILLER

WAKTU TERBAIK
Akhir April – Juni, September – Oktober: iklim nyaman dan kebun anggur terbuka. Keberangkatan pada masa Adven bertepatan dengan pasar Natal; kota-kota lebih ramai dan harga hotel lebih tinggi.

BERJALAN KAKI
Sedang: jalan berbatu di kota-kota tua, beberapa tangga di gereja dan museum, tanjakan ringan di Riquewihr. Disarankan memakai sepatu berjalan yang baik.

PENERBANGAN
Tiba di Paris-Charles de Gaulle pada hari 1, berangkat dari Paris-Charles de Gaulle pada hari 13. Transfer kedatangan dan keberangkatan termasuk.

RITME PERJALANAN
Satu kunjungan utama di pagi hari, satu lagi di siang hari. Bus berangkat sekitar pukul 08.00, tidak pernah sebelum pukul 07.30.

BUS
Sebagian besar hari kurang dari 3 jam. Dua hari perjalanan lebih panjang, keduanya dengan istirahat: Paris–Metz (sekitar 4 jam 30 menit) dan Montbéliard–Paris melalui Troyes (total sekitar 6 jam).

KUNJUNGAN
Gereja masih merupakan rumah ibadah; selama ibadah, kunjungan dapat dibatasi. Hari buka museum dan ukuran rombongan dikonfirmasi pada perencanaan final.

Waktu tempuh bersifat indikatif dan bergantung pada lalu lintas serta musim. Program ini adalah usulan dan dapat berubah sesuai ketersediaan tempat dan layanan pada saat pemesanan.

Foto · Wikimedia Commons: Buchsweiler (CC BY-SA 3.0); Chabe01 (CC BY-SA 4.0); Claude TRUONG-NGOC (CC BY-SA 3.0); Diliff (CC BY-SA 3.0); DXR (CC BY-SA 3.0); Eric Gaba (Sting - fr:Sting) (CC BY-SA 3.0); Espirat (CC BY-SA 4.0); Flocci Nivis (CC BY 4.0, CC BY-SA 4.0); Florian Pépellin (CC BY-SA 4.0); Gratus (CC BY-SA 4.0); Gsimonov (CC0); Gzen92 (CC BY-SA 4.0); JensKunstfreund (CC BY-SA 4.0); Ji-Elle (CC BY-SA 4.0); joergens.mi (CC BY-SA 3.0); John Samuel (CC BY-SA 4.0); Jon Worth (CC BY 2.0); M.Strikis (CC BY-SA 3.0); Marianne Casamance (CC BY-SA 3.0); MEIER alain albert (CC BY-SA 4.0); Myrabella (CC BY-SA 4.0); olive.titus (CC BY 2.0); PatrikRoy (CC BY-SA 4.0); Pieter van Everdingen (CC BY-SA 4.0); Poudou99 (CC BY-SA 4.0); Ralph Hammann (CC BY-SA 4.0); ShamailAhmad (CC BY-SA 4.0); Subbass1 (CC BY-SA 4.0); Thomas Bresson (CC BY 3.0); Tim Adams (CC BY 3.0); TxllxT TxllxT (CC BY-SA 4.0); Zairon (CC BY-SA 4.0); Zoop67 (CC BY-SA 3.0). Unsplash: Bastien Nvs, Julien Doclot, Florian Cordier.